

SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN DI DUNIA MAYA (CYBERBULLYING) DAN DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIKALANGAN REMAJA PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK BABARSARI

Oleh: Puji Wulandari K, dkk

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini adalah a) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang fenomena cyberbullying dari segi terjadinya, pencegahan dan cara-cara penanggulangan cyberbullying; b) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang cyberbullying dari segi UU ITE; c) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang cyberbullying dari segi UU Perlindungan Anak pada siswa pelajar Sekolah Menengah Kejuruan di SMK I Negeri Kalasan Yogyakarta, d) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang dampak teknologi bagi siswa sekolah menengah atas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan cyberbullying dan pemecahan masalah tersebut. Adapun sasaran PPM adalah siswa Sekolah menengah Atas yaitu semua siswa SMA Negeri I Depok Babarsari Yogyakarta sejumlah 70 peserta. Pelaksanaan PPM ini pada hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2017, di Aula SMA Negeri I Depok. Kegiatan pada sesi pertama diisi dengan pemberian materi tentang fenomena Cyberbullying dari segi terjadinya, pencegahan dan cara-cara penanggulangannya, pemahaman cyberbullying dari segi UU ITE, kemudian memahami cyberbullying dari segi UU Perlindungan Anak dan terakhir materi tentang Pengetahuan mengenai Cyber bullying dan cara-cara pencegahannya kekerasan tersebut dikalangan remaja. Materi tersebut disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sesi kedua mahasiswa diberikan tugas untuk mengidentifikasi kasus-kasus kemudian dilanjutkan dengan diskusi, sehingga para peserta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena cyberbullying dan cara penanggulangan cyberbullying dari segi UU ITE dan UU Perlindungan Anak dikalangan Pelajar. Materi kedua disampaikan dengan metode diskusi dan pemecahan masalah identifikasi kasus tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, namun masih ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Pelajar SMA sebagai peserta sosialisasi kurang antusias dan tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti sesi-sesi yang ada, baik kegiatan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi. Selain itu, dari hasil pemaparan dan pembahasan peserta atas kasus-kasus yang disimulasikan menunjukkan ada peningkatan di tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta atas materi ini.

Kata Kunci: Kata kunci : Sosialisasi, cyberbullying, pelajar SMA